

**SEJARAH ARABISASI DAN DAMPAK SOSIOKULTURAL DI  
MASA DINASTI UMAYYAH (661-750 M.)**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Humaniora (S.Hum)**

**Oleh :**

**WILISTIA QUINTA ASHARA**

**1717503039**



**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM  
JURUSAN SEJARAH DAN SASTRA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**

## Sejarah Arabisasi zdan Dampak Sosiokultural di Masa Dinasti Umayyah (661-750 M.)

Wilistia Quinta Ashara  
1717503039

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Jl. A. Yani 40-A (+62 281) 635624 Purwokerto 53126  
Email : [wilistiaqa13@gmail.com](mailto:wilistiaqa13@gmail.com)

### Abstrak

Arabisasi atau *ta'rib* merupakan sebuah proses terhadap sesuatu untuk menjadi Arab. Gerakan arabisasi adalah proses yang meliputi perubahan bahasa yang digunakan sebagai administrasi pemerintahan (*diwan*), yang pada awalnya menggunakan bahasa Yunani beralih ke bahasa Arab di wilayah Damaskus, kemudian di wilayah Irak dan provinsi bagian timur yaitu peralihan bahasa Persia menjadi bahasa Arab, serta penerbitan uang logam Arab. Kondisi demikian terjadi secara komprehensif pada masa pemerintahan Dinasti Umayyah dan pertama kali dilakukan oleh khalifah Abdul Malik ibn Marwan. Dalam gerakan arabisasi yang dilakukan di masa Dinasti Umayyah, memberikan pengaruh terhadap beberapa golongan yang bertempat tinggal di wilayah taklukan. Yaitu adanya golongan Muslim-Arab, golongan Non-Arab (*mawali*) dan golongan non-Muslim (*dzimmi*). Mereka mendapatkan perlakuan sosial yaitu adanya perbedaan strata sosial.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan dipusatkan pada *library research* atau penelitian kepustakaan. Sumber yang digunakan yaitu dokumen berupa buku yang berkaitan dengan seputar arabisasi dan dampak yang terjadi. Data yang akan dianalisa dengan metode deskriptif analisis. Dan landasan teori yang digunakan yaitu berupa pendekatan multidimensional yang terdiri dari pendekatan keagamaan, pendekatan sosial dan pendekatan kultural, sedangkan yang digunakan adalah teori kausalitas (sebab-akibat) yang berguna untuk menjelaskan tentang sebab dan akibat dari gerakan arabisasi tersebut.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa arabisasi yang terjadi di masa Dinasti Umayyah merupakan arabisasi pertama kali yang dilakukan secara komprehensif di seluruh wilayah taklukan, meskipun terdapat beberapa daerah yang masih menggunakan bahasa masing-masing, namun kondisi demikian dinyatakan berhasil. Gerakan arabisasi dilakukan dengan cara membuat kebijakan yang atas dasar arabisasi. Dengan adanya gerakan arabisasi yang dilakukan, kemudian memberikan dampak secara sosiokultural bagi golongan-golongan yang terlibat dalam gerakan arabisasi tersebut. Setiap golongan mengalami perlakuan istimewa dan juga diskriminasi baik dari masyarakat wilayah tersebut ataupun pejabat pemerintahan yang berkuasa. Hingga pada akhirnya terjadilah keruntuhan Dinasti Umayyah dan digantikan oleh Dinasti Abbasiyah dengan masih mempertahankan arabisasi.

Kata kunci : arabisasi, sosiokultural, strata sosial.

## History of Arabicization and Sociocultural's Impact in Umayyah Period (661-750 M.)

Wilistia Quinta Ashara  
1717503039

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Jl. A. Yani 40-A (+62 281) 635624 Purwokerto 53126  
Email : [wilistiaqa13@gmail.com](mailto:wilistiaqa13@gmail.com)

### Abstract

Arabicization or ta'rib is a process towards something for becomes Arabic. The Arabicization is a process that includes a change in the language used as government administration (diwan), which at first used Greek to exchange Arabic in the Damascus area, then in Iraq and the eastern provinces, to exchange from Persian to Arabic, as well as the issuance of money. Arabic. This condition occurred comprehensively during the reign of the Umayyad dynasty and for the first by the caliph Abdul Malik ibn Marwan. In the Arabization movement during the Umayyad Dynasty, it had an influence on several class domiciled in the conquered territory. The social class consists of there are Muslim-Arab class, non-Arab class (*mawali*) and non-Muslim class (*dhimmi*). They got social treatment, the discrimination in social strata.

This research uses the historical method with a focus on library research or literate review. The references are documents in the form of books relating to Arabicization and the impacts. The descriptive analysis method used to analyze. And the theoretical basis used is a multidimensional approach consisting of a religious approach, a social approach and a cultural approach, while the theory of causality (cause and effect) is used to explain the causes and effects of the Arabicization.

Based on the data analysis, it was concluded that the Arabicization that occurred during the Umayyad Dynasty was the first Arabicization that was comprehensively in all conquered areas, although there were some areas that still used their respective languages, but this condition was declared successful. The Arabicization is carried out by making policies on the basis of Arabicization. With the Arabicization movement that was carried out, then it had a socio-cultural impact on the class involved in the Arabicization movement. The each class got preferential treatment and discrimination from both the people of the region and the government. Until in the end there was the collapse of the Umayyad Dynasty and was replaced by the Abbasid Dynasty while still maintaining Arabicization.

*Keyword : arabicization, socioculture, strata social*

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                 | <b>.....</b> |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>           | <b>i</b>     |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                    | <b>ii</b>    |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>         | <b>iii</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>         | <b>iv</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                       | <b>ix</b>    |
| <b>MOTTO.....</b>                         | <b>xi</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                   | <b>xii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                    | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>               | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                  |              |
| A. Latar Belakang Masalah.....            | 1            |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah.....       | 4            |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....     | 5            |
| D. Kajian Pustaka.....                    | 5            |
| 1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 5            |
| 2. Landasan Teori.....                    | 8            |
| E. Metode Penelitian.....                 | 11           |
| F. Sistematika Pembahasan.....            | 16           |

## **BAB II LATAR BELAKANG GERAKAN ARABISASI DI MASA DINASTI**

### **UMAYYAH**

- A. Gerakan Arabisasi di Masa Umayyah.....18
- B. Aspek-aspek Yang Terdampak Dalam Gerakan Arabisasi.....9

## **BAB III DAMPAK SOSIOKULTURAL ARABISASI BAGI GOLONGAN**

### **ISLAM**

- A. Dampak Sosial Arabisasi Bagi Golongan Islam-Arab.....36
- B. Dampak Kultural Arabisasi Bagi Golongan Islam-Arab.....41

## **BAB IV DAMPAK SOSIOKULTURAL BAGI GOLONGAN NON-ARAB**

### **DAN NON-MUSLIM**

- A. Dampak Sosial Arabisasi Bagi Golongan Non-Arab (*Mawali*) dan Non-Muslim (*Dzimmi*).....50
- B. Dampak Kultural Arabisasi Bagi Golongan Non-Arab (*Mawali*) dan Non-Muslim (*Dzimmi*).....59

## **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan.....67
- B. Rekomendasi .....70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Istilah *ta'rib* atau arabisasi merupakan bentuk masdar dari kata kerja **عرب** yang berarti penerjemahan ke dalam bahasa Arab. Bahasa Arab menyerap kata atau istilah baru yang berasal dari bahasa asing yang mempunyai kedekatan pengucapan, yang dikenal dengan *kalimah mu'arobah* (Amrulloh, 2017: 220). Makna arabisasi merupakan penyerapan unsur-unsur asing baik berupa kata ataupun istilah yang masuk ke dalam bahasa Arab, yang menyebabkan muncul kosa kata baru (Amrulloh, 2017: 91). Namun, secara kontekstual yang dimaksud Arab adalah budaya dari bangsa atau masyarakat Arab.

Arabisasi mulai tersebar di wilayah Jazirah Arab sejak abad ke-1 atau 7 M dengan meliputi wilayah Bizantium (bagian Utara), Persia (bagian Timur), Afrika-Andalusia (bagian Barat). Pada masa Khulafaur Rasyidun bahasa Arab sudah menjadi bahasa resmi untuk keperluan agama, budaya, administrasi dan pengetahuan. Dan seiring berkembangnya zaman, eksistensi bahasa Arab juga mengalami kemajuan. Namun, selain arabisasi dalam penggunaan bahasa Arab, terdapat pula arabisasi dalam budaya dan politik, dalam arabisasi budaya dibuktikan dengan adanya perkembangan budaya Arab di wilayah non-Arab, budaya arab yang dikembangkan dalam proses arabisasi ini berkaitan erat dengan adat istiadat, cara berpakaian serta

nilai-nilai Arab. Kondisi demikian menjadi bentuk lain dari arabisasi yang berkembang. Selain arabisasi budaya, arabisasi politik juga menjadi salah satu macamnya. Dalam arabisasi politik ini, lebih merujuk pada keadaan pemerintahan.

Dinasti Umayyah merupakan kekhalifahan Islam pertama setelah Khulafaur Rasyidun yang memerintah dari 661 sampai 750 di Jazirah Arab dan sekitarnya, serta dari 756 sampai 1031 di Kordoba, Spanyol (Mas'ud, 2014: 83). Sebutan Daulah Umayyah berasal dari nama "Umayyah ibn 'Abdi Syams ibn Abdi Manaf, salah seorang pemimpin Quraisy pada zaman Jahiliyah. Bani Umayyah baru masuk Islam setelah Nabi Muhammad SAW berhasil menaklukan kota Mekkah (*Fathu Makkah*) (Maryam, 2002: 68).

Pada masa Abdul Malik Ibn Marwan terdapat tiga pembenahan yang mana merupakan salah satu faktor kuatnya arabisasi, yaitu penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa administrasi pemerintahan di seluruh wilayah Umayyah (Thaqusi, 1996: 99). Sehingga semua golongan yang bertempat di wilayah tersebut wajib menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa keseharian., salah satunya golongan non-Muslim, yaitu golongan Yahudi dan Kristen. Mereka tetap mempertahankan tradisi keagamaan masing-masing, namun meninggalkan bahasa keseharian mereka dan menggantiknya dengan bahasa Arab (Abdurrahman, 2016: 9). Dibuktikan lagi dengan pernyataan seorang pendeta di Cordova yang merasa kesulitan karena tidak mampu untuk membaca Kitab Suci yang berbahasa Latin, dan pada akhirnya menerjemahkan ke dalam bahasa Arab. Selain golongan non-

Muslim, golongan *mawali* atau non-Arab yang mayoritas kaum Barbar dari Afrika Utara juga mengalami pengaruh penggunaan bahasa Arab. Kondisi sosial dengan terdapatnya banyak golongan tidak dipermasalahkan, Mereka melaksanakan hak dan kewajiban yang sama dalam kehidupan negara (Manshur, 2003: 177).

Namun kewenangan pemerintah Umayyah terhadap golongan non-Arab dianggap diskriminatif karena terdapat perbedaan strata sosial antara golongan Muslim dan golongan non-Arab. Golongan non-Arab dianggap menjadi golongan strata dua dengan peraturan yang setara seperti golongan non-Muslim. Hal ini menjadikan mereka memberontak dan merupakan salah satu penyebab runtuhnya dinasti Umayyah. Dan pernyataan tersebut merupakan dampak sosial adanya arabisasi yang terjadi di wilayah tersebut. Kondisi ini terjadi setelah adanya arabisasi di seluruh wilayah Umayyah, karena sebelum adanya arabisasi secara menyeluruh, tidak adanya diskriminasi bagi kedua golongan tersebut, yang mana mereka masih hidup bebas secara administratif.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, sudah jelas bahwa arabisasi mempunyai peran yang begitu penting, khususnya dalam perluasan wilayah Islam karena penggunaannya dalam berbagai bidang sehingga memudahkan penyebarannya. Selain itu adanya golongan lain seperti golongan non-Muslim dan golongan *mawali* atau non-Arab yang bertempat tinggal di wilayah tersebut, secara otomatis mewajibkan mereka untuk mempelajari bahasa Arab. Respon mereka begitu baik bahkan cukup mudah mempelajari



bahasa Arab meskipun tak sefasih orang-orang Arab. Hal ini menjadi pembahasan yang unik karena adanya multikulturalisme yang disebabkan oleh satu faktor, yaitu arabisasi, meskipun di dalamnya terdapat perbedaan strata sosial yang pada akhirnya menjadi salah satu faktor kemunduran dinasti Umayyah (Abdurrahman, 2014: 2). Pada penelitian ini dituliskan secara spesifik mengenai pengaruh arabisasi terhadap berbagai golongan, yaitu pengaruh arabisasi bagi golongan Muslim, golongan non-Muslim dan golongan *mawali* atau Muslim non-Arab. Sehingga penelitian mengenai objek ini sangat menarik untuk dikaji.

#### **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada sejarah Arabisasi dan dampak secara sosiokultural di masa Dinasti Umayyah. Batasan yang dipilih penulis yaitu pada tahun 661-750 M., dikarenakan pada kurun waktu tersebut Dinasti Umayyah berkembang pesat di berbagai bidang hingga akhirnya mengalami kemunduran dan digantikan oleh Dinasti Abbasiyah. Adapun yang menjadi pokok-pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang sejarah gerakan Arabisasi di masa dinasti Umayyah?
2. Bagaimana dampak sosiokultural Arabisasi bagi golongan Islam?
3. Bagaimana dampak sosiokultural Arabisasi bagi golongan non-Arab dan non-Muslim?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara sederhana, sesuai dengan rumusan masalah di atas, penulisan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisa latar belakang gerakan Arabisasi pada Masa Dinasti Umayyah.
2. Menganalisa dampak diberlakukannya Arabisasi bagi golongan Islam.
3. Menganalisa dampak Arabisasi bagi golongan Non-Arab dan Non-Muslim.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan laporan penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian baru untuk program studi Sejarah Peradaban Islam, yang mana kajian tentang Bahasa Arab tidak hanya dikaji pada program studi Pendidikan Bahasa Arab, tetapi dapat diteliti dari sudut pandang sejarah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penulisan laporan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan rujukan untuk penulisan laporan penelitian yang sejenis.

## D. Kajian Pustaka

### 1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan, penulis memaparkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Beberapa hasil penelitian sejenis yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penulisan, sebagai berikut :

Pertama, buku yang berjudul *Sejarah Peradaban Islam* karangan Sulthon Mas'ud. Diterbitkan oleh UIN Sunan Ampel pada tahun 2014, kota Surabaya. Menjadi salah satu pembanding dengan pembahasan dalam skripsi ini, yaitu adanya persamaan dalam membahas bahasa Arab yang berkembang pada Dinasti Umayyah. Namun dalam buku tersebut belum membahas mengenai arabisasi, berkembangnya bahasa arab serta arabisasi menjadi faktor kemunduran dinasti Umayyah yang lebih rinci.

Kedua, buku karangan Siti Maryam yang berjudul *Sejarah Peradaban Islam dari Periode Klasik Hingga Modern*. Diterbitkan oleh LESFI, tahun 2002 kota Yogyakarta. Terdapat persamaan pembahasan dalam buku ini yaitu mengenai peran bahasa Arab sebagai bahasa administrasi negara pada masa Abdul Malik Bin Marwan serta berkembangnya sastra pada masa Umayyah II di Andalusia. Namun, pembahasan di dalam buku tersebut tidak dijelaskan awal munculnya Arabisasi dan dampak yang terjadi bagi beberapa golongan di dinasti Umayyah.

Ketiga, jurnal milik Surma Hayani dkk dengan judul *Arabisasi Pemerintahan Islam Pada Masa Khalifah Abdul Malik Bin Marwan*, merupakan JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam) yang diterbitkan oleh Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ilmu Sosial, UIN Sumatera Utara, edisi Januari 2020. Jurnal ini menjadi pembanding dalam penulisan ini, karena terdapat pemaparan tentang Arabisasi pada masa Abdul Malik Bin Marwan serta kebijakan yang ditetapkan pada masa itu. Namun, dalam jurnal tersebut tidak dipaparkan mengenai kondisi sosiokultural dengan lebih rinci.

Keempat, jurnal dengan judul *Al-Andalus di Bawah Kekuasaan Dinasti Umayyah di Cordoba (756-1031): Suatu Masyarakat Pluralistik yang Beradab*. Karangan Kees de Jong yang membahas tentang keadaan masyarakat Andalusia yang plural. Poin ini menjadi salah satu persamaan. Namun, pembahasan di jurnal ini belum terlalu rinci untuk membahas terkait kondisi sosiokultural masyarakat Dinasti Umayyah pada saat terjadinya Arabisasi.

Kelima, tesis yang berjudul *Bahasa Arab di Masa Daulah Umayyah (661-749M) dan Masa Daulah Abbasiyah (749-1258 M)*, yang ditulis oleh Umi Robi'atin Musfa'ah, S.Hum, merupakan mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016. Penelitian yang dilakukan oleh Umi membahas tentang bahasa Arab pada masa Daulah Umayyah dan Abbasiyah. Pada

penulisan tesis tersebut, terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas tentang perkembangan bahasa Arab di Dinasti Umayyah. Namun, pada penulisan tesis tersebut menggunakan metode komparasi antara dinasti Umayyah dan dinasti Abbasiyah, selain itu belum dijelaskan secara spesifik terkait dampak adanya Arabisasi bagi golongan khusus.

Keenam, skripsi yang berjudul *Proses Pemberian Titik (Nuqthah) Pada Huruf-Huruf Al-qur'an Oleh Abu Al-Aswad Ad-Du'ali* yang ditulis oleh Patimah Batubara, seorang mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018. Penelitian yang dituliskan oleh Patimah membahas tentang pemberian nuqthah (titik) pada Al-qur'an yang dilakukan oleh Abu Al-Aswad Ad-Du'ali yang bertujuan untuk membuktikan adanya huruf hidup. Pada penulisan skripsi tersebut terdapat beberapa persamaan yaitu sama-sama memaparkan tentang pemberian nuqthah (titik) berfungsi sebagai syakal-syakal pada masa Dinasti Umayyah khususnya masa kepemimpinan Mu'awiyah ibn Abu Sufyan. Namun, dalam penulisan skripsi tersebut lebih terfokuskan pada metode pembelajaran, dan belum dijelaskan secara spesifik mengenai penggunaan bahasa sebagai bahasa keseharian pada masa Umayyah.

## 2. Landasan Teori

Sejarah merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lampau, dapat diungkap kembali oleh para ahli sejarah berdasarkan sumber-sumber yang dapat ditemukan (Susanto, 2012: 94). Objek penelitian ini mengenai arabisasi yang mana mencakup sejarah arabisasi serta dampak arabisasi bagi beberapa golongan pada masa itu. Sehingga pendekatan yang digunakan pada penelitian yang berjudul “Sejarah Arabisasi dan Dampak Sosiokultural di Masa Dinasti Umayyah 661-1031 M.” yaitu pendekatan mutltidimensional yang dicetuskan oleh Kuntowijoyo. Pendekatan multidimensional yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Pendekatan Sosial

Pendekatan sosial digunakan karena dapat mengkaji kondisi sosial yang terjadi, yaitu bahasa Arab menjadi penanda strata sosial masyarakat, khususnya bagi golongan *mawali* dan golongan non-

Muslim yang bertempat di wilayah kekuasaan Umayyah.

Munculnya stratifikasi sosial dikarenakan adanya perbedaan kefasihan dalam berbahasa Arab, sehingga kedua golongan tersebut ditempatkan pada strata kedua.

### 2. Pendekatan Kultural

Pendekatan kultural digunakan karena dapat mengkaji budaya masyarakat yang bertempat di wilayah tersebut. Karena terdapat beberapa golongan yang berasal dari wilayah lain, maka terjadi

percampuran budaya yang dapat disebut dengan akulturasi. Akulturasi yang terjadi merupakan meleburnya budaya golongan lain yaitu golongan mawali dan golongan non-Muslim, yang mana mereka pada akhirnya mengikuti kebudayaan yang berkembang di wilayah tersebut.

### 3. Pendekatan Keagamaan

Pendekatan agama digunakan karena dampak sosiokultural juga memberikan pengaruh bagi perkembangan Islam di wilayah tersebut. Dengan adanya arabisasi yang menjadikan memunculnya akulturasi, hal ini menjadikan mudahnya akses dalam perkembangan Islam di wilayah Umayyah.

Karena melibatkan beberapa pendekatan, maka pendekatan yang tepat digunakan adalah pendekatan multidimensional.

Dalam menganalisis sumber-sumber yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori, yaitu :

#### 1. Teori Kausalitas (Sebab-Akibat)

Teori kausalitas banyak dicetuskan oleh beberapa ahli, dan salah satunya adalah Aristoteles, yang mana ia mengemukakan bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini pasti mempunyai penyebab atau faktor (Nonci, 2000: 85). Secara umum teori kausalitas mengandung pengertian bahwa segala sesuatu (peristiwa) yang ada di muka bumi ini memerlukan sebab-sebab untuk mewujudkannya. Aristoteles mengemukakan empat sebab

dalam hukum kausalitas ini, yaitu a. Causa materialis, b. Causa formalis, c. Causa efficient dan d. Causa finalis. Keempat sebab ini adalah merupakan komponen yang terdapat pada proses untuk mewujudkan sesuatu (kejadian). Disimpulkan bahwa tidak ada sesuatu atau terjadi tanpa adanya sebab.

Dalam penelitian ini, gerakan arabisasi menjadi faktor penyebab (causa materialis), kemudian aspek-aspek yang mempengaruhi adanya arabisasi adalah bentuk dari causa formal, sedangkan masyarakat yang terlibat dalam peristiwa arabisasi ini adalah bentuk dari causa efficient seperti golongan Muslim-Arab, golongan *mawali* (non-Arab) dan golongan *dzimmi* (non-Muslim) dan yang terakhir causa finalis atau akibat dari arabisasi ini adalah dampak sosiokultural bagi golongan Muslim, non-Arab serta non-Muslim menjadi akibat dari adanya gerakan arabisasi. Karena adanya gerakan arabisasi di masa Umayyah, maka terjadi beberapa perubahan atau dampak di berbagai bidang, baik di bidang politik yang mengacu pada penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa administrasi pemerintahan di masa itu yang dicetuskan dalam pembenahan khalifa Abdul Malik ibn Marwan, kemudian pada bidang sosial yang mana mengakibatkan adanya strata sosial bagi golongan yang bertempat di wilayah tersebut, kemudian menyebabkan perkembangan Islam yang semakin meluas, serta



munculnya kebudayaan baru setelah arabisasi yang memberikan pengaruh terhadap tatanan masyarakat.

## 2. Teori Hegemoni

Teori hegemoni merupakan salah satu bentuk pemikiran dari seorang tokoh filsuf dari Italia, yaitu Antonio Gramsci. Pengertian teori hegemoni menurutnya adalah teori makro yang menganalisis sistem ekonomi produksi, negara (*political society*), dan masyarakat sipil (*civil society*) (Siswati, 2017 : 30). Dalam teorinya dijelaskan terkait kekuasaan politik yang mendominasi dalam sebuah kehidupan masyarakat. Menurut Gramsci, dominasi kekuasaan tercipta karena adanya unsur kebudayaan dan politik. Disebutkan dalam pemikirannya, bahwa keberhasilan atau kelanggengan sebuah kekuasaan didorong dengan dua perangkat kerja, pertama perangkat kerja yang atas dasar *law enforcement* (melalui lembaga-lembaga hukum). Kedua, perangkat kerja yang mampu menjalankan tugas dengan cara melakukan pendekatan dengan masyarakat dalam lingkungan agama, pendidikan, politik, kesenian dan keluarga (Siswati, 2017: 21).

Implementasi dalam penelitian ini yaitu adanya dominasi kekuasaan dalam lapisan masyarakat di wilayah Umayyah. Kondisi demikian dilakukan oleh golongan Muslim-Arab yang menganggap bahwa kedudukan mereka lebih baik dari golongan-golongan di bawahnya. Terkait kedudukan hukum atau kondisi politik juga

dipegang penuh oleh pemerintah Muslim. Golongan Muslim-Arab melakukan politisasi dengan cara menancapkan kekuasaan terhadap golongan *mawali* dan golongan *dzimmi*. Namun, selain adanya hegemoni terhadap kondisi politik, terdapat hegemoni pula terhadap kebudayaan yang ada dalam kehidupan masyarakat yang kemudian berkaitan dengan adat istiadat, pakaian yang digunakan serta nilai-nilai budaya Arab.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan metode sejarah, metode sejarah sendiri memiliki arti langkah, cara atau petunjuk pelaksanaan atau teknis (Kuntowijoyo, 2013: 75). Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang meliputi buku atau teks. Adapun tahapan metode penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

##### **1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)**

Heuristik adalah suatu langkah atau cara untuk mencari atau menemukan suatu informasi mengenai penelitian (Abdurrahman, 2011: 108). Dalam tahap ini dengan melakukan pengumpulan objek bahan-bahan tertulis yang relevan, yaitu berbagai buku, jurnal maupun skripsi yang terkait dengan pokok bahasan.

Pada tahapan ini, pengumpulan data untuk penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan cara teknik pengumpulan dokumen berupa buku yang berkaitan dengan topik masalah. Salah satunya buku karangan Phillip K. Hitti yang berjudul *History of The*

*Arabs*. Dalam bukunya dijelaskan perkembangan bahasa Arab pada masa dinasti Umayyah dengan begitu rinci. Phillip K. Hitti merupakan seorang orientalis dan Islamolog tersohor dengan memperkenalkan sejarah kebudayaan Arab ke Amerika. Karya-karyanya yang tercipta lebih mengerucut pada kebudayaan Arab dan Islam.. Selanjutnya buku karangan Albert Hourani yang berjudul *History of The Arab People*, terdapat pembahasan tentang seputar kebudayaan dan peradaban Islam khususnya masyarakat Arab. Dinasti Umayyah juga tercantum dalam daftar pembahasan Albert Hourani. Selain pengumpulan sumber utama, didukung pula dengan sumber-sumber sekunder (merupakan sumber kedua atau sumber pelengkap) berupa jurnal-jurnal. Jurnal milik Surma Hayani dkk dengan judul “Arabisasi Pemerintahan Islam Pada Masa Khalifah Abdul Malik Bin Marwan” merupakan jurnal terbitan terbaru edisi Januari 2020. Dalam jurnal tersebut memaparkan tentang arabisasi serta dampak yang terjadi pada masa khalifah Abdul Malik Bin Marwan. Pemerintahannya merupakan pemerintahan pertama kali yang menetapkan bahasa Arab sebagai bahasa resmi administrasi negara.

## 2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah sumber sejarah dalam berbagai kategorinya itu terkumpul, tahap berikutnya ialah verifikasi atau dapat disebut dengan kritik sumber untuk memperoleh keabsahan sumber yang digunakan. Kritik sumber dibagi menjadi dua, kritik sumber internal dan kritik sumber eksternal.

- a. Kritik Eksternal, merupakan kritik yang digunakan untuk menguji keaslian sumber (otentitas). Kritik eksternal berupa hasil penelitian, skripsi dan karya ilmiah
- b. Kritik Internal, merupakan kritik yang digunakan untuk menguji kesahihan sumber (kredibilitas). Kritik internal berupa buku yang relevan dengan topik bahasan. Oleh karena itu, dalam tahap ini penulis melakukan komparasi atau perbandingan antara data satu dengan data yang lain.

Teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan sumber-sumber yang diperoleh, yaitu pertama, membandingkan buku karangan Albert Hourani yang berjudul *A History of The Arab Peoples* dengan buku yang sejenis karangan Philip Khuri Hitti yang berjudul *History of The Arabs*. Dalam kedua buku tersebut memiliki kesamaan yaitu terdapat pembahasan tentang dinasti Umayyah dan arabisasinya. Namun, pembahasan dalam buku karangan Mr.Hitti jauh lebih rinci dibandingkan dengan buku karangan Mr.Hourani sehingga lebih kuat untuk dijadikan sumber data. Dibuktikan lagi dengan latar belakang pemikiran Mr.Hitti yang banyak mengkaji tentang kebudayaan dan peradaban Islam yang dipublikasikan melalui karya-karyanya, meskipun demikian ia adalah seorang penganut Kristen. Sedangkan Albert Hourani merupakan seorang sejarawan Inggris keturunan Lebanon yang menghususkan diri di Timur Tengah. Ia terlahir menjadi seorang non-Muslim, namun sikap hormatnya terhadap agama Islam

sangat tinggi, hal itu yang menjadi latar belakang ia banyak menuliskan tentang Islam dan bangsa Arab. Namun, pembahasan tentang dinasti Umayyah dalam bukunya belum dituliskan secara rinci sehingga belum sekuat buku milik Mr.Hitti, namun jika dilihat dari segi bahasa, bahasa yang digunakan Mr.Hourani lebih mudah dipahami.

### **3. Interpretasi (Analisis Fakta Data)**

Interpretasi atau penafsiran sejarah seringkali disebut juga dengan analisis sejarah. Analisis sendiri berarti menguraikan, dan secara terminologis berbeda dengan sintesis yang berarti menyatukan (Abdurrahman, 2011: 114). Dalam tahap ini, penulis melakukan analisis fakta sejarah dengan cara membaca berulang-ulang terhadap berbagai data yang diperoleh, tentunya yang relevan dengan arabisasi yang terjadi pada masa Dinasti Umayyah. Arabisasi yang terjadi di masa Umayyah merupakan sebuah gerakan untuk memperluas kebudayaan Arab khususnya dalam bidang bahasa. Arabisasi sudah terjadi sejak abad 7 Masehi yang dijelaskan dalam buku karangan Philip K. Hitti dan Albert Hourani. Seiring berjalannya waktu eksistensi bahasa Arab pasti mengalami kemajuan, dan pada masa dinasti Umayyah bahasa Arab mengalami kemajuan yang pesat, khususnya pada masa pemerintahan Abdul Malik Bin Marwan. Dengan adanya gerakan ini, tentunya memberikan banyak dampak bagi beberapa golongan, entah dampak positif maupun dampak negatif. Hingga akhirnya dinasti Umayyah mengalami kemunduran akibat tindakan

diskriminasi terhadap golongan tertentu kemudian digantikan oleh dinasti Abbasiyah.

#### **4. Historiografi**

Tahapan ini merupakan tahapan akhir atau puncak dalam melakukan penelitian sejarah. Tahapan ini dapat disebut dengan tahap penulisan sejarah, di mana penulis menyajikan laporan penelitian dari awal hingga akhir atau secara sistematis berdasarkan tema-tema mengenai objek kajian ini, sebagaimana perlu dijelaskan dalam sistematika pembahasan. Penyajian data yang akan dilakukan yaitu dengan metode deskriptif analitis yang merupakan metode penyajian data dengan mendeskripsikan atau memberikan ulasan terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan secara rinci agar informasi yang ditunjukkan dapat secara jelas diterima oleh orang lain. Hal-hal yang akan dianalisis adalah sebab terjadinya atau awal mula arabisasi dan dampak secara spesifik yang terjadi bagi golongan-golongan yang bertempat di wilayah Umayyah yaitu golongan Arab Umayyah, golongan non-Arab atau *mawali* dan golongan non-Muslim.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar lebih terarahnya penelitian ini, penulis merasa perlu untuk mengklasifikasikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama, memuat latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka (penelitian

terdahulu yang relevan dan landasan teori), metodologi penelitian dan sistematika pembahasan. Uraian lebih jelas dipaparkan pada bab selanjutnya.

Bab kedua, merupakan bab pembahasan, yang memuat tentang latar belakang gerakan arabisasi di dinasti Umayyah, dan meliputi beberapa sub bab di antaranya yaitu a.) gerakan arabisasi di masa Umayyah, b.) aspek-aspek yang terdampak dalam gerakan arabisasi.

Bab ketiga, memuat tentang dampak sosiokultural arabisasi bagi golongan Muslim, dan meliputi beberapa sub bab di antaranya yaitu a.) dampak sosial arabisasi bagi golongan Islam-Arab, b.) dampak kultural arabisasi bagi golongan Islam-Arab.

Bab keempat, memuat tentang dampak sosiokultural arabisasi bagi golongan non-Arab dan non-Muslim yang meliputi beberapa sub bab yaitu a.) dampak sosial arabisasi bagi golongan non-Arab (*mawali*) dan non-Muslim (*dzimmi*), b.) dampak kultural arabisasi bagi golongan non-Arab (*mawali*) dan non-Muslim (*dzimmi*).

Bab kelima merupakan penutup. Dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, sedangkan saran merupakan paparan mengenai kendala dan kekurangan yang dialami selama melakukan penelitian Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Komunitas Multikultural dalam Sejarah Islam Klasik*. Yogyakarta: Ombak.
- \_\_\_\_\_. (Juni, 2016). Fenomena Multikulturalisme Dalam Sejarah Islam Klasik. *Thaqafiyat*, Vol.17, No.1.
- Amrulloh, Muhammad Afif. (2017, Desember). Analisis Perubahan Fonologis Dalam Bentuk Kalimah Mu'arrabah. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. Vol.4, No.2.
- \_\_\_\_\_, dkk. (2017). Analisis Perubahan Morfologis Pembentukan Ta'rib dan Pembelajaran. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol.2, No.2.
- Anwar, Ahmad Masrul. 2015. Pertumbuhan dan Perkembangan Pendidikan Islam pada Masa Bani Umayyah. *Jurnal Tarbiya*, Vol.1, No.1.
- Faruq, Umar. 2017. Telaah Pemikiran Ibnu Taymiyah Tentang Arabisasi Linguistik Dalam Al-Qur'an dan Hadis. *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*. Vol.7, No.1.
- Hadi, Syamsul. (Desember-2017). Pembentukan Kata dan Istilah Baru Dalam Bahasa Arab Modern. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol.4, No.2.
- Hambali, Yoyo. 2016. Sejarah Sosial dan Intelektual Masyarakat Muslim Andalusia dan Kontribusinya. *Ilmu Ushuludin*, Vol.3, No.1.
- Hasan, Tarikuddin Bin Haji. 2012. *Pemerintahan Kerajaan Bani Umayyah : 41-132 H = 661-750 M*. Johor Bahru Malaysia: Perniagaan Jahabersa.
- Hayani, Surma & Bakhtiar Nurhasanah. (2020, Januari). Arabisasi Pemerintahan Islam Pada Masa Khalifah Abdul Malik Bin Marwan. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol.3, No.2.
- Hitti, Philip K. 1970. *History of The Arabs*. London: MacMillan Publisher LTD.
- Hourani, Albert. 1991. *A History of The Arab Peoples*. Britania Raya: Fiber and Fiber.
- Ikhsan, Muh. (Januari-Juni, 2015). Jejak Kegemilangan Intelektualisme Islam dalam Pentas Sejarah Dunia : Kontribusi Kaum Ilmiah Kaim Mawali Persia pada Periode Klasik. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.8, No.1.



- Jong, Kees de. (2000). *Al-Andalus di Bawah Kekuasaan Daulah Umayyah di Cordoba (756-1031): Suatu Masyarakat Pluralistik yang Beradab*.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Malik, Abdul. 2009. Arabisasi dalam Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif-Historis). *Adabiyat*, Vol.8, No.2.
- Manshur, Fadlil Munawwar. (Juni, 2003). Pertumbuhan dan Perkembangan Budaya Arab Pada Masa Dinasti Umayyah. *Humaniora*, Vol.15, No.2.
- Mas'ud, Sulthon. 2014. *Sejarah Peradaban Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Maryam, Siti. 2002. *Sejarah Peradaban Islam : Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI.
- Miftahuddin. 2020. *Metodologi Penelitian Sejarah Lokal*. Yogyakarta: Uny Press.
- Nasution, Syamruddin. 2013. *Sejarah Peradaban Islam*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.
- Permana, Farid. 2018. Pendidikan Islam dan Pengajaran Bahasa Arab pada Masa Dinasti Umayyah. *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, Vol.12, No.2.
- Rachman, Taufik. 2018. Bani Umayyah Dilihat dari Tiga Fase. *JUSPI: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol. 2, No.1.
- Rahman, Bobbi Aidi. (Juli-Desember 2015). Hedonisme dan Pengaruhnya Terhadap Khalifah Bani Umayyah. *El-Afkar*, Vol.4, No.2.
- Riyanto, Waryani Fajar. (2013). Seni, Ilmu dan Agama: Memotret Tiga Dunia Kuntowijoyo (1943-2005) dengan Kacamata Integralisme. *Jurnal Politik Profetik*, Vol.2, No.2.
- Riswadi. (April, 2016). Kerangka Epistemologi Pemikiran Hukum Islam pada Era Dinasti Umayyah-Tabi'in. *Substantia*, Vol.18, No.1.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saragih, Sokon. (2000). *Peranan Mawali dalam Pemerintahan Dinasti Umayyah : Studi Tentang Sejarah Sosial Hukum Islam*, No.54.
- Siregar, Robiah Hidayah. (2015). Pendidikan Multikulturalisme : Mengikis Sikap Radikalisme, Rasisme, dan Diskriminisme. *Jurnal Madania*, Vol.5, No.2.
- Siswati, Endah. (2017). Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramsci. *Jurnal Translitera*, Edisi 5.

- Sumantri, Rifki Ahda. (Januari-Juni 2019). Pemikiran dan Pembaharuan Islam Menurut Perspektif Nurcholis Madjid di Indonesia. *An-Nidzam*, Vol.6, No.1.
- Thaqusi, Muhammad Sahil. 1996. *Tarikh Ad-Daulah Al-Umawiyah*. Beirut: Dar An-Nafaes.
- Ubaidilah, Ismail. (Juni-2013). Kata Serapan Bahasa Asing Dalam Al-Qur'an Dalam Pemikiran At-Thobari. *Jurnal At-Ta'dib*, Vol.8, No.1.
- Yuspa, Anida. (Januari-Juni 2018). Arabisasi Kata-kata Asing Sebagai Usaha Mempertahankan. *Al-Fathin*, Vol.1.
- Zaky, Ahmad. (Januari-Juni 2020). Ta'rib Bahasa Arab dan Mu'arrab dalam Al-Qur'an. *Jurnal WARAQAT*, Vol. 5.

